Optimalisasi SRG Libatkan Pemerintah Daerah

Tanggal	: Sabtu , 13 Maret 2021
Media	: Analisa Medan
Halaman	: 8
Wartawan	: ik
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Lukman Hakim *(Pengamat ekonomi dari Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS))*, Fajar Wibhiyadi *(Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia)*
Rubrik	: Ekonomi & Keuangan
Topik	: Resi Gudang

Optimalisasi SRG Libatkan Pemerintah Daerah

Medan, (Analisa)

Sistem Resi Gudang (SRG) jika dimanfaatkan oleh para petani, akan mampu menjadi pendorong bagi ekonomi masyarakat. Hal itu dikarenakan, Resi Gudang merupakan keniscayaan untuk melindungi petani dan jaminan ketersediaan pangan. Hal tersebut dikatakanPengamat Ekonomi UniversitasSebelasMaretSurakarta (UNS),LukmanHakim.

"Di beberapa negara maju seperti Amerika Serikat dan sejumlah negara Eropa, Resi Gudang sudah beroperasi lebih dari 100 tahun. Jadi Resi Gudang ini bagi petani sangat penting. Problemdi Indonesia, parapetani Indonesia cenderung skala produksi kecil dan tidak mau repot, maka mereka lebih memilih menjual ke pengijon atau pedagangbesar yang langsungmendatanginya,' katanya, Jumat (12/3).

Diamenjelaskan, perlu langkahstrategis untuk terus mensosialisasikan ResiGudang ini oleh semuapemangku kepentingan. Langkah yang bisa dilakukan adalah sosialisai dengan mengangkat kisah sukses pemanfaatan Resi Gudang. Jadi perlu mengangkat praktek-praktek Resi Gudang terbaik di beberapa tempat yang bisa diduplikasi oleh petani atau Gapoktan di daerah lain.

'Berikutnya adalah kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan, yang utama mengajak pemerintah kabupaten yang memang bisa langsung mempersuasi danmengeksekusi dalam bentuk program kerja,' jelasnya.

Terkait Pemanfaatan Resi Gudang di Indonesia, data dari PTKliringBerjangka Indonesia (Persero) atau KBI yangberperan sebagai PusatRegistrasi ResiGudangmenyebutkan, dalamkurun waktu 10 tahun terakhir (2010-2020), telah tercatat sebanyak 3.831 Resi Gudang, dengan volume 121,1 Ton senilai Rp956,9 Miliar. Adapun darisisipembiayaan,sepanjangperiode tersebut tercatat pembiayaan sebesar Rp520,2Miliar.

DirekturUtamaPTKBI,FajarWibhiyadimenyebutkan,khususditahun2020, Resi Gudang yang telah diregistrasi di Pusat Registrasi Resi Gudang tercatat sebanyak427ResiGudang,dengantotal volume 9,5Ton senilai Rp200,7Miliar. Sedangkan terkait pembiayaan, sepanjang tahun 2020 total pembiayaan Resi Gudang mencapai Rp93,6 Miliar. Kementerian Perdagangan untuk tahun 2021mentargetkanpeningkatanpeningkatanpemanfaatanResiGudangsebesar 7 persen.

Berdasarkan Peraturan Menteri PerdaganganNo33tahun2020,tentang Barang yang Dapat Disimpan di Gudang dalam rangka Penyelenggaraan Sistem Resi Gudang, saat ini terdapat 18(delapanbelas)jeniskomoditasyang masuk dalam skema Sistem Resi Gudang, yaituGabah, Beras, Jagung, Kopi, Kakao, Lada, Karet, Rumput Laut, Rotan, Garam, Gambir, Teh, Kopra, Timah, Bawang Merah, Ikan, Pala, dan Ayam Karkas Beku.

"Sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang, tentunya sudah menjadi tugas dari KBI untuk melakukan sosialisasi terkait pemanfaatan Resi Gudang ini kepada masyarakat. Untuk itu, KBI secara berkesinambungan melakukan sosialisasi dengan para pemangku kepentingan lainnya.

Tantangannya adalahmemberikan pemahaman kepada masyarakat terkait manfaat dari Resi Gudang ini. Melihat luas wilayah Indonesia serta berbagai komoditas didalamnya, kami optimis kedepan pemanfaatan Resi Gudang akan terus meningkat,' ujarnya.

Terkait sosialisasi, Lukman hakim menambahkan, KBI sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang bersama pemangku kepentingan lain harus melakukan sosialisasi secara komprehensif, tidakhanyakepetani danGapoktan, tapi juga melibatkan ke pemerintah daerah / kabupaten.

'Hal ini dikarenakan pemerintah daerah yang punya program kerja, punya anggran dan bisa dalambentuk insentif untuk para petani,' tambahnya.

Fajarmengatakan, selainsosialisasi, KBI juga telah menyiapkan sistem registrasi yang lebih modern yaitu IS-Ware NextGen.

Aplikasi yang berbasis teknologi Blockchain dan Smart Contract ini, diharapkan akan memberikan kemudahanbagi bagi parapetani danpemilik komoditasuntukmelakukan registrasi. **(ik)**



Analisa/istimewa

MENINJAU: *Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero), Fajar Wibhiyadi ketika meninjau salah satu gudang Kopi di Aceh. Kopi merupakan salah satu komoditas yang masuk dalam Sistem Resi Gudang.*